

## PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MUKIM DAN NON MUKIM DI SD PLUS CAHAYA BUDAYA KREMBUNG

Nur Wahyu Ningsih<sup>1</sup>, Nurul Aini<sup>2✉</sup>, Mahfudzil Asror<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Primary School Teacher Education, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia  
e-mail: [nurulaini.fkip@unusida.ac.id](mailto:nurulaini.fkip@unusida.ac.id)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar peserta didik mukim dan non mukim di SD Plus Cahaya Budaya Krembung. Jenis penelitian ini menggunakan metode studi komparatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 4 berjumlah 14 peserta didik mukim dan 14 peserta didik non mukim. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah Tes. Instrumen utama penelitian ini adalah Lembar tes. Data dianalisis menggunakan uji analisis prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas, uji independent sampel T- test. Berdasarkan hasil penelitian uji analisis menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik mukim dan peserta didik non mukim ada perbedaan yang signifikan. Dilihat dari rata-rata hasil tes tulis peserta didik mukim 64,78, sedangkan hasil tes peserta didik non mukim adalah 51,14. Nilai sig yang diperoleh  $0.010 < 0.05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan dari hasil uji Independent Sampel T-tes terdapat perbedaan secara signifikan pada peningkatan hasil belajar peserta didik mukim dan peserta didik non mukim dari hasil tes tulis

**Kata Kunci:** peserta didik mukim, peserta didik non mukim, hasil belajar

### COMPARISON OF LEARNING OUTCOMES OF MUKIM AND NON-MUKIM STUDENTS AT CAHAYA CULTURE KREMBUNG ELEMENTARY SCHOOL PLUS

#### ABSTRACT

*This study aims to compare the learning outcomes of mukim and non-mukim students at Sd Plus Cahaya Budaya Krembung. This type of research uses a comparative study method. The subjects of this study were 4th grade students totaling 14 mukim students and 14 non-mukim students. The data collection technique of this research is the test. The main instrument of this research is the test sheet. The data were analyzed using prerequisite analysis test including normality test and homogeneity test, independent sample T-test. Based on the results of the analysis test research shows that there is a significant difference between the learning outcomes of mukim students and non-mukim students. Judging from the average written test results of mukim students was 64.78, while the test results of non-mukim students were 51.14. The sig value obtained is  $0.010 < 0.05$ , which means that  $H_0$  is rejected. It can be concluded from the results of the Independent Sample T-test that there is a significant difference in the increase in student outcomes of mukim students and non-mukim students from the results of the written test.*

**Keywords:** mukim students, non mukim students, learning outcomes

Submitted	Final Revised	Accepted	Published
2 Januari 2023	17 Januari 2023	21 Januari 2023	31 Januari 2023

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia (SDM) jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia (Oviyanti, 2013:268). Pendidikan merupakan suatu aktifitas untuk mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia yang berjalan seumur hidup. Dengan kata lain pendidikan tidak hanya berlangsung di dalam kelas, akan tetapi pendidikan berlangsung pula di luar kelas. Pendidikan bukan bersifat formal saja, akan tetapi mencakup pula yang bersifat non formal. Menurut Munib (dalam Ambarningsih, 2014:21), pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh manusia mempunyai tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar memiliki kepribadian dan karakter yang sesuai dengan cita-cita pendidikan di masa yang akan datang. Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, karena dengan pendidikan manusia dapat berpikir secara rasional.

Hasil belajar peserta didik merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Tujuan utama dari hasil belajar peserta didik untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau symbol (Mudjiono dan Dimiyati, 2014:200). Menurut Asep, Haris dan Jihad (2013:15) hasil belajar sangat penting dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan adanya hasil belajar tersebut, kita mampu untuk melihat perkembangan yang dimiliki oleh siswa. Berdasarkan hasil observasi di SD Plus Cahaya Budaya yang berada di lingkungan Yayasan Pondok Pesantren Burhanul Hidayah bahwa sekolah dasar ini tidak hanya menerima peserta didik mukim saja ( santri pondok pesantren ), sekolah ini juga menerima peserta didik non mukim. Pendidikan peserta didik yang berada di pondok pesantren ataupun yang tidak tinggal dipondok pesantren kemampuan belajar dari masing-masing peserta didik tersebut pasti berbeda baik dalam hal waktu, maupun kegiatan, karena mereka semua tinggal dilingkungan yang berbeda juga.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik Mukim Dan Non Mukim Kelas IV di SD Plus Cahaya Budaya Krembung”**. tujuan dalam penelitian yaitu untuk membandingkan hasil belajar Peserta Didik Mukim Dan Non Mukim Kelas IV SD Plus Cahaya Budaya Krembung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Plus Cahaya Budaya Krembung di Jl. Nusa Indah, Jenggot utara, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61725. Adapun waktu pelaksanaan penelitian di mulai pada tanggal 13 Desember 2021 sampai 25 Mei 2022. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif Menurut Widiasmoro (2018:36) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang sudah jelas sejak awal desain penelitiannya secara terencana, sistematis, dan terstruktur. Sugiyono (dalam Widiasmoro, 2018:36) penelitian yang berfokus pada metode penelitian yang meneliti suatu populasi atau sample tertentu.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi komparatif. Penelitian yang datanya berupa nilai, penjabaran kata-kata, mengetahui keadaan di lapangan yang sesungguhnya secara alamiah atau dari buatan manusia. Tujuan dari penelitian komparatif adalah untuk membandingkan hasil belajar peserta didik mukim dan non mukim kelas IV di SD Plus Cahaya Budaya Krembung. subjek yang digunakan dalam sasaran penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SD Plus Cahaya Budaya yang berjumlah 28 dengan rincian 14 peserta didik mukim dan 14 peserta didik non mukim. Menurut Widiasmoro (2018:91)

pengertian sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel, dikarenakan di SD Plus Cahaya Budaya Krembung terdapat 1 kelas yang dijadikan sampel yaitu kelas IV yang terdiri dari 28 peserta didik, 14 peserta didik mukim dan 14 peserta didik non mukim.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap uji test tulis peserta didik mukim dan non mukim yang dilakukan dikelas IV SD Plus Cahaya Budaya Krembung pada Rabu, 25 Mei 2022. Diketahui bahwa jumlah perolehan nilai tes terendah peserta didik yang mukim di SD Plus Cahaya Budaya yaitu 44, sedangkan nilai tertinggi 88. Untuk nilai tes terendah peserta didik non mukim yaitu 32, sedangkan nilai tertinggi 70. Nilai rata-rata hasil belajar peserta didik mukim adalah 64,78 dan peserta didik non mukim mendapatkan nilai rata-rata hasil belajar 51,14.

**Tabel 1.** Rata-rata hasil belajar peserta didik mukim dan non mukim

No.	Kelas	Nilai Rata-Rata Hasil Belajar
1.	Mukim	64,78
2.	Non Mukim	51,14

Untuk mengetahui valid atau tidaknya sebuah penelitian perlu dilakukan analisis data pada setiap data yang diperoleh. Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan yaitu *Independent Sampel T-test* dikelas IV SD Plus Cahaya Budaya Krembung. Sebelum melakukan uji *Independent Sampel T-test* tersebut, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat antara lain uji normalitas dan uji homogenitas.

**Tabel 2.** Hasil Uji Normalitas peserta didik mukim dan non mukim

Peserta Didik	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Mukim	.172	14	.200*	.957	14	.671
Non Mukim	.187	14	.200*	.902	14	.122

Dapat dilihat pada tabel hasil uji normalitas terhadap perolehan data hasil tes tulis peserta didik mukim dan peserta didik non mukim, pada tabel hasil uji *Kolmogorof- Smirnov* rata-rata hasil TES tulis peserta didik mukim nilai sig diperoleh sebesar 0.200 dan rata-rata hasil tes tulis peserta didik non mukim nilai sig diperoleh sebesar 0.200 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05.

**Tabel 3.** Hasil Uji Homogenitas peserta didik mukim dan non mukim :

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	.267	1	26	.610
Based on Median	.144	1	26	.708
Nilai Based on Median and with adjusted df	.144	1	25.987	.708
Based on trimmed mean	.259	1	26	.615

Berdasarkan hasil perhitungan olah data dapat diketahui bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,610 karena nilai signifikan uji homogenitas  $0,610 > 0,05$ . maka data tersebut dikatakan homogen.

Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar yang signifikan antara peserta didik mukim dan peserta didik non mukim di SD Plus Cahaya Budaya Jenggot Kecamatan Krembung Kabupaten Sidoarjo. Setelah melakukan uji prasyarat dengan uji normalitas dan uji homogenitas maka tahap selanjutnya yaitu melakukan uji statistik. Untuk menjawab hipotesis digunakan analisis data menggunakan analisis data menggunakan uji *t-test*. Uji Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Independent Sampel T-test*. Dalam pengujian ini, variabel numerik yang dimasukkan dapat lebih dari satu, dan proses pengujian dapat dilakukan secara bersama-sama. Walaupun demikian, jenis *grouping variable* (variabel grup yang harus sebuah variabel kategorikal), jumlah hanya tetap satu variabel, serta kode yang dimasukkan juga hanya ada dua jenis. Uji ini digunakan sebagai tolak ukur dalam mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Dengan bantuan Program SPSS versi 21 berikut uraian secara rinci hasil olah data menggunakan SPSS. *Independent Sampel T-test* hasil tes peserta didik mukim dan non mukim.

**Tabel 4.** Hasil Perhitungan Uji *T-test*

	kategori	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	mukim	14	64.7857	12.63194	3.37603
	nonmukim	14	51.1429	13.17257	3.52052

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.267	.610	2.797	26	.010	13.64286	4.87766	3.61668	23.66904
Nilai Equal variances not assumed			2.797	25.954	.010	13.64286	4.87766	3.61582	23.66989

Syarat nilai signifikansi dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika nilai sig < 0.05 maka Ho ditolak
- b. Jika nilai sig > 0.05 maka Ha diterima

Nilai sig yang diperoleh  $0.010 < 0.05$  yang berarti bahwa Ho ditolak. Dapat disimpulkan dari hasil uji *Independent Sampel T-test* terdapat perbedaan secara signifikan pada peningkatan hasil belajar peserta didik mukim dan peserta didik non mukim dari hasil tes tulis.

Dalam hal ini peneliti menggunakan tes tulis dari tema 7 kelas IV tematik terpadu kurikulum Tahun 2013 tentang keragaman suku bangsa dan agama di Negeriku, indahny keragaman budaya negeriku dan indahny persatuan dan kesatuan negeriku untuk mengukur kemampuan peserta didik. Subjek penelitian ini adalah kelas IV peserta didik mukim dan peserta didik non mukim. Sebelum soal tes tulis diujikan dikelas IV, maka peneliti terlebih dahulu menguji validitas dan

reliabilitas dikelas atas yaitu kelas V sebanyak 25 soal. Dilakukan uji validitas dan uji realibilitas menunjukkan 20 butir soal yang valid dan reliabel dari total jumlah keseluruhan soal sebanyak 25 butir soal. Setelah itu soal diberikan dikelas IV, kemudian dilakukan uji normalitas untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik mukim dan non mukim kelas IV di SD Plus Cahaya Budaya Jenggot Krembung, penelitian ini menggunakan penelitian komparatif (perbandingan), dimana dalam tahap penelitian ini peneliti terlebih dahulu melakukan *survey* lokasi dan melakukan wawancara dengan bapak kepala sekolah dan guru yang bersangkutan terkait program di sekolah tersebut, kemudian melaksanakan pengambilan data penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2021 sampai 23 Mei 2022.

Terdapat terdapat dua variabel bebas (*Independent variables*) dalam penelitian ini yaitu variabel bebas hasil belajar peserta didik mukim, hasil belajar peserta didik non mukim, tolak ukur hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari hasil tes tulis yang diambil dari tema 7 kelas IV tentang Indahnya Keragaman Negeriku dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Rata-rata hasil belajar pada peserta didik mukim dan peserta didik non mukim kelas IV di SD Plus Cahaya Budaya Jenggot Krembung Sidoarjo diperoleh hasil 64.78 untuk peserta didik mukim, sedangkan untuk peserta didik non mukim memperoleh rata-rata nilai 51.14. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar, setelah proses pembelajaran selesai maka peserta didik mendapatkan hasil belajar (Purwasih, 2020). Mirdanda (2018) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi 2 yaitu faktor internal (jasmaniah, psikologis dan kelelahan) dan faktor eksternal (keluarga, sekolah, masyarakat). Peserta didik juga berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh pendidiknya (Kirom, 2017).

Hasil uji statistik yang menunjukkan hasil nilai tes tulis peserta didik mukim dan peserta didik non mukim. Hal tersebut dijadikan sebagai tolak ukur mengenai keberhasilan peserta didik mukim. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu yaitu *Independent Sampel T-test*. Sebelum melakukan uji *Independent Sampel T-test*. tersebut, terlebih dahulu melakukan uji prasyarat antara lain uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil uji normalitas terhadap perolehan data hasil tes peserta didik mukim dan peserta didik non mukim, pada tabel hasil uji *Kolmogorof - Smirnov* rata-rata hasil tes peserta didik mukim nilai sig diperoleh sebesar 0.200 dan rata-rata hasil tes peserta didik non mukim nilai sig diperoleh sebesar 0.200 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal karena nilai signifikansinya lebih dari 0.05. Pada uji homogenitas diperoleh hasil perhitungan olah data bahwa nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,610 karena nilai signifikan uji homogenitas  $0,610 > 0,05$ . Maka data tersebut dikatakan homogen. Sedangkan hasil uji *Independent Sampel T-test* Nilai sig yang diperoleh  $0.010 < 0.05$  yang berarti bahwa  $H_0$  ditolak. Dapat disimpulkan dari hasil uji *Independent Sampel T-test* terdapat perbedaan secara signifikan pada peningkatan hasil belajar peserta didik mukim dan peserta didik non mukim dari hasil tes tulis. Hasil penelitian ini sejalan dengan Ahmad Shodiq (Skripsi, 2012) "**Studi Komparasi Siswa Mukim dan Siswa Tidak Mukim di Pesantren Terhadap Prestasi Belajar di MTs Al-Fatih Surabaya**". dalam skripsi tersebut peneliti membahas permasalahan perbedaan hasil belajar Siswa Mukim dan Non Mukim di Pesantren, hal tersebut dapat diketahui dari observasi nilai raport semester ganjil, dari data nilai raport tersebut peneliti menganalisis menggunakan pendekatan statistik dengan Teknik penghitungan komparasi. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu penelitian ini menggunakan nilai raport semester ganjil yang kemudian dianalisis menggunakan penghitungan komparasi, serta tempat penelitian yang berada di wilayah perkotaan, tentunya

memiliki perbedaan karakteristik budaya dalam kehidupan bermasyarakat daripada kehidupan wilayah pinggiran.

Menurut Slameto (2013:54) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: Pertama, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari faktor jasmani meliputi segala sesuatu yang berhubungan dengan keadaan jasmani. Hal-hal yang perlu diperhatikan sehubungan dengan faktor jasmani diantaranya kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis dalam belajar meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan. Untuk faktor kelelahan dalam belajar dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Kelelahan jasmani dapat terlihat dengan adanya kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Sedangkan kelelahan rohani dapat terlihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk belajar hilang. Kelelahan baik secara jasmani maupun rohani dapat dihilangkan dengan cara beristirahat, tidur, melakukan variasi dalam belajar, olahraga secara teratur, dan lain-lain. Kedua, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu. Faktor eksternal dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga yang mempengaruhi belajar meliputi orang tua dalam mendidik anak, suasana rumah, sosial ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Kesimpulan dari uji *Independent Sampel T-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik mukim dan peserta didik non mukim di SD Plus Cahaya Budaya Krembung. Pengalaman peserta didik yang berada dipondok pesantren lebih banyak dari pada peserta didik yang berada diluar pondok pesantren.

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru kelas IV sebagai motivasi dalam memperbaiki kualitas proses belajar mengajar dikelas antara peserta didik mukim dan peserta didik non mukim agar ada peningkatan serta perbaikan dalam pengelolaan proses belajar mengajar dikelas sehingga hasil belajar pengetahuan peserta didik non mukim tidak tertinggal dengan peserta didik non mukim.

Bagi sekolah penelitian ini dapat dijadikan acuan sebagai tolak ukur sejauh mana keberhasilan pengetahuan peserta didik mukim dan peserta didik non mukim dalam meningkatkan belajarnya. Untuk peserta didik agar lebih ditingkatkan motivasinya dalam belajar karena peserta didik adalah subyek dalam pembelajaran, sehingga apabila motivasi belajar peserta didik selalu terpacu, maka perhatian dalam mengikuti pembelajaran akan tercipta dengan baik. Dan hasil belajar peserta mukim dan peserta didik non mukim pun akan selalu mengalami peningkatan.

Bagi Peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, diharapkan menggunakan studi komparasi dengan tema pembelajaran yang berbeda agar dapat memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga tercipta pembelajaran yang menarik bagi peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarningsih, (2014). *Peningkatan Hasil Belajar Menulis Puisi Bebas Melalui Metode Suggestopedia*. Semarang: Universitas Negri Semarang,
- Cholifah, Umi. (2006). *Perilaku beragama siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan siswa yang bertempat tinggal di luar pesantren (Studi Komparasi) di MA Futuhiyah Jeketro Kecamatan Gubug Kabupaten Grobongan*. <http://tarbiyah.uinwalisongo.ac.id> (diakses tanggal 20 desember 2021)
- Dimiyati & Mudjiono. (2014). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hakim, Lutfi. (2006). *Study Komparasi Akhlak Siswa Kelas III Yang Tinggal di Pondok Pesantren dengan Siswa yang Tidak Tinggal di Pondok Pesantren di MTS NU 07 Patebon Kabupaten Kendak*.
- Haris, Abdul & Jihad, Asep. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Latifah. (2009). *Study Komparasi perilaku beragama (Ibadah) siswa di MIS Al-Jufri Sitibentar Mirit Kebumen yang bertempat tinggal di pondok pesantren dan yang bertempat tinggal di luar pondok pesantren*. Skripsi. Semarang: IAIN Walisongo Semarang.
- Oviyanti, Fitri. (2013). Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 267-282. <https://doi.org/10.21580/nw.2013.7.2.562>
- Priyatno, Duwi. (2013). *Cara Kilat Belajar Analisis Data*. Yogyakarta: ANDI.
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(1), 61-85. <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/1825>
- Rohmah, A. (2017). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta.
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Shodiq, Ahmad. (2012). *Studi Komparasi Siswa Mukim dan Siswa Tidak Mukim di Pesantren Terhadap Prestasi Belajar di MTs Al-Fatih Surabaya*.
- Sholeh, Moh. (2014). *Metodologi Pembelajaran Kontemporer*. Yogyakarta: kaukaba Dipantara
- Sudjana, Nana. (2014). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2015). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Widiasmoro, E. (2018). *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*. Yogyakarta: AraskaPublisher
- Winarno, E. (2014). *Panduan Dasar SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo